

**SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS
STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**



Tesis

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Disusun Oleh:

Lupita Putri Ramadhani

18204091010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM PASCASARJANA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Lupita Putri Ramadhani – *Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Permasalahan dunia pendidikan sangatlah beragam, penanaman karakter pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama di zaman yang serba canggih dan modern ini menjadi terasa sangat sulit. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah dapat menjadi faktor pendorong sekaligus penghambat bagi para pendidik bangsa. SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah favorit di Yogyakarta yang harus menerima tantangan dan permasalahan berjuang menanamkan nilai-nilai religiusitas guna menyelamatkan karakter anak bangsa. Sistem pengendalian manajemen dapat menjadi solusi efektifitas pengelolaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan berusaha menggambarkan hasil penelitian apa adanya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini yaitu Ketua Bidang Keagamaan, Koordinator ekstra kurikuler dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, penanaman nilai-nilai religiusitas di SMP Negeri 8 Yogyakarta diwujudkan dalam tiga belas kegiatan keagamaan yaitu; pembiasaan jabat tangan, tadarus, tausiyah, shalat dhuha, peringatan hari besar, sholat jum'at dan infaq, menutup aurat, tuntas iqra, tahfidz, pesantren kilat, kurban, khataman Qur'an, dan do'a bersama. Kedua, proses pengendalian manajemen di SMP Negeri 8 Yogyakarta telah sesuai dengan teori Robert N Antony dan Vijay Govindarajan yang terdiri dari perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pengukuran kinerja, kompensasi dan insentif terbilang berjalan kurang optimal pada bagian perencanaan strategis dan pengukuran kinerja. Sistem pengendalian di SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan menggunakan beberapa model yang meliputi; pengendalian hasil, pengendalian personil, dan pengendalian tindakan. Ketiga model tersebut yang paling dominan digunakan adalah model pengendalian tindakan dan yang paling sedikit digunakan adalah pengendalian personil.

Keyword: *Sistem, Pengendalian Manajemen, Nilai-Nilai Religiusitas*

ABSTRACT

Lupita Putri Ramadhani - *Management Control Systems in Improving Religiosity Values (Case Study in SMP Negeri 8 Yogyakarta)*. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2020.

The problems in the world of education are very diverse, cultivating character in junior high school education in this modern era has become very difficult. Changing government policies can be both a driving force and an obstacle for the teachers. SMP Negeri 8 Yogyakarta is a favorite school in Yogyakarta that must accept challenges and struggle to improve religious values in order to save the character of the student. This management control system can be a solution to the effectiveness of managing religious activities at SMP Negeri 8 Yogyakarta.

This research is descriptive qualitative, by trying to describe the results of research such as facts in the field.

The techniques used to collect data are observation, interviews and documentation. After the data is obtained, it is processed in the form of words or text which is then changed into a description or narrative. The subjects in this research were the Head of Religious Affairs, the extra-curricular coordinator and the Islamic Religious Education teacher at SMP Negeri 8 Yogyakarta.

The results of this research indicate that First, improving religious values in SMP Negeri 8 Yogyakarta is manifested in thirteen religious activities; habituation of handshakes, tadarus, tausiyah, dhuha prayers, commemoration of Islamic holidays, Friday prayers and infaq, closing aurat, completing iqra, tahfidz, pesantren kilat, qurban, khatam Qur'an, and prayer together. Second, the management control process. The two management control processes at SMP Negeri 8 Yogyakarta are in accordance with the theory of Robert N. Anthony and Vijay Govindarajan which consists of strategic planning, budgeting, performance measurement, compensation and incentives that run less optimally in the strategic planning and performance measurement sections. Management control system model in religious activities at SMP Negeri 8 Yogyakarta includes outcome control, personnel control, and action control. The three models that most dominant used are action control models and the least used is personnel control.

Keyword: *System, Management Control, Religious Values*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lupita Putri Ramadhani, S.Sos.**
NIM : 18204091010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Lupita Putri Ramadhani, S.Sos.

NIM: 18204091010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS STUDI KASUS
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Nama : Lupita Putri Ramadhani

NIM : 18204091010

Jenjang : Magister

Program Studi : MPI

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. H. Sumedi, M.Ag ()

Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, MA ()

Penguji II : Dr. H. Sabarudin, M.Si ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 September 2020

Waktu : 13.30 – 14.30

Hasil/Nilai : 95/A

IPK : 3,76

Predikat : Pujian (cumlaude)



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2221/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUPITA PUTRI RAMADHANI, S. Sos.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204091010
Telah diujikan pada : Rabu, 11 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5ffc1906058e5



Penguji I
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f699f6ee0369



Penguji II
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 5fc249a8b0c8c



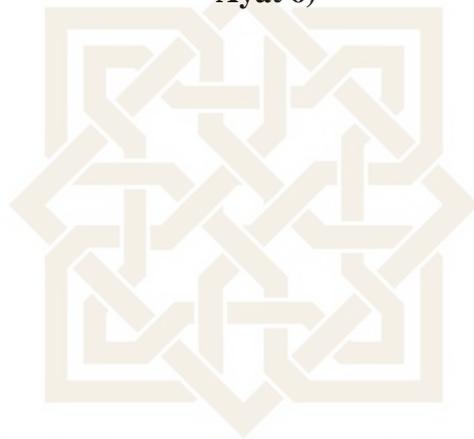
Yogyakarta, 11 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fed476f0de80

MOTTO

**“Sesungguhnya disetiap kesulitan itu pasti ada kemudahan (Q.S *Al-insyrāh*
Ayat 6)”¹**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan terjemahannya*”, (Jakarta : CV Darus Sunnah, 2017), hlm. 597.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan Tesis ini untuk
almamater tercinta Prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji Syukur senantiasa peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan hidayah dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Dengan kelancaran dan perjuangan yang tak sedikit, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Tesis berjudul Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tesis ini tidak lepas dari bantuan, arahan serta bimbingan berbagai pihak, dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
3. Dr. Karwadi, M.Ag. dan Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan

motivasi dan arahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. H. Sumedi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memotivasi, membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap dosen Prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengalaman baru selama dua tahun ini.
6. Bapak Adi Pracoyo dan Ibu Nuryati yang membesarkan dan membimbing dengan penuh cinta dan kasih sayang selama ini. Terimakasih atas pengorbanan tenaga, do'a, dukungan, waktu, materi, pikiran, dan mengupayakan segala hal yang terbaik untuk putrinya sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
7. SMP Negeri 8 Yogyakarta, terimakasih atas diterimanya peneliti untuk melakukan penelitian terutama Bapak Kepala Sekolah beserta Guru-guru yang bersedia memberikan informasi dan data-data secara akurat.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tesis ini dapat memberikan wawasan yang luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada peneliti maupun pembaca khususnya para mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kemudahan bagi kita. *Amin ya Robbal'alamin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Peneliti,

Lupita Putri Ramadhani

18204091010



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II.....	18
KAJIAN TEORI	18
A. Pengertian Sistem	18

B.	Pengendalian Manajemen	19
C.	Proses Pengendalian Manajemen.....	21
D.	Pendekatan dalam Pengendalian Manajemen	24
E.	Macam-Macam Pengendalian Manajemen.....	25
F.	Ketatnya Sistem Pengendalian.....	34
G.	Nilai-Nilai Religiusitas.....	35
BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA		46
A.	Sejarah Berdiri SMP Negeri 8 Yogyakarta	46
B.	Visi, Misi dan Tujuan	50
C.	Program Kerja	53
D.	Prestasi SMP Negeri 8 Yogyakarta	54
E.	Ekstra Kurikuler.....	55
BAB IV SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA		57
A.	Wujud Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas.....	57
B.	Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas..	73
BAB V.....		97
PENUTUP.....		97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Peserta Tahfidz SMP Negeri 8 Yogyakarta

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 8 Yogyakarta

Gambar 3.1 Wawancara dengan Koordinator Ekstra Kurikular Tahfidz

Gambar 3.2 Wawancara dengan Ketua Bidang Keagamaan

Gambar 3.3 Usai Aktifitas Pengenalan Kegiatan Keagamaan Kelas VII

Gambar 3.3 Aktifitas Kegiatan Ekstra Kurikular Tahfidz



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
Lampiran II : Transkrip Wawancara
Lampiran III : Observasi
Lampiran IV : Dokumentasi
Lampiran V : Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah unit sosial (pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹ Organisasi diidentifikasi menjadi organisasi bisnis, laba maupun nirlaba. Perkembangan zaman sekarang selalu menuntut organisasi untuk memiliki karya maupun prestasi yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Dalam rangka mencapai keberhasilan suatu organisasi tidak selalu bertumpu pada Sumber Daya Manusia (*human resources*), akan tetapi melihat pentingnya manajemen atau pengelolaan dalam sebuah organisasi. Karena manajemen dapat merubah sesuatu yang bernilai negatif menjadi bernilai positif, dan sesuatu yang tidak bernilai menjadi bernilai lebih.

Menurut Oey Liang Lee yang dikutip oleh Khatib Pahlawan Kayo, manajemen merupakan seni atau ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan dari *human and natural resources*.² Selain itu manajemen merupakan alat utama untuk menjadikan kegiatan dengan standar efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya mewujudkan kegiatan organisasi secara profesional namun juga proporsional

¹ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 12.

² *Ibid.*, hlm. 17.

dalam bidangnya. Sukses tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan.

Manajemen secara luas penting untuk diterapkan di berbagai bidang organisasi, salah satunya adalah lembaga pendidikan. Berbicara tentang problematika pendidikan sangatlah banyak kasus yang terjadi di kalangan anak-anak, dan menjadi semakin kompleks ketika mereka beranjak remaja. Masa remaja adalah peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai pada saat kematangan seksual yaitu 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun yaitu menjelang masa dewasa yang di mana seseorang mencari jati dirinya dan membangun identitas diri ego diri sendiri. Pada masa remaja seorang anak akan mengalami masa pubertas, dengan demikian anak akan lebih menunjukkan perkembangan biologisnya. Seorang anak memasuki masa remaja tentunya akan mengalami guncangan mengenai keberadaan suatu hal, oleh karena itu pergaulan remaja saat ini harus mendapat perhatian yang sangat kuat baik dari masyarakat, keluarga dan lembaga pendidikan. Pergaulan modern ini sangat mudah untuk menepis moral dan keimanan remaja. Kerusakan moral saat ini sangatlah tampak di negara kita, seperti gaya hidup remaja kekinian yang tujuannya supaya semakin *hits* tanpa memperdulikan etika, moral, budaya, agama, dan adat istiadatnya.¹ Sehingga tentu yang seharusnya menjadi tameng dan agen pengendalian utama adalah keluarga dan selanjutnya merupakan tugas bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya sekolah untuk

¹ Lely Syayida, Kompasiana, "Rusaknya Moral dan Etika Remaja Masa Kini", <https://kompasiana.com/amp/lelysyayida626>, diakses pada 20 Desember 2019.

memperhatikan penanaman nilai-nilai religius. Dengan adanya nilai religius yang meliputi peribadatan, rasa *jihad*, akhlaq, kedisiplinan, keteladanan, rasa amanah, dan keikhlasan² akan menjadi tameng bagi anak-anak agar tidak terjerumus kedalam kemerosotan moral.

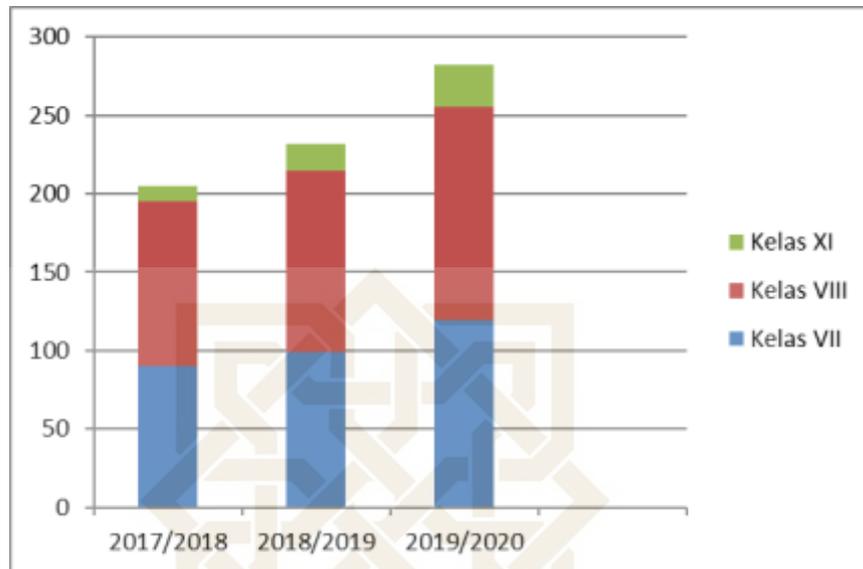
Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Yogyakarta yang selanjutnya disingkat SMP N 8 Yogyakarta merupakan, salah satu SMP N yang mewadahi siswa siswinya untuk mengasah habit dan nilai-nilai religius dalam berbagai aktivitas keagamaan. Berbeda dengan SMP Negeri lainnya yang cenderung menonjolkan prestasi akademik ilmu umum, SMP N 8 Yogyakarta selain unggul dan berprestasi dalam ilmu umum namun juga sangat memperhatikan dan mengelola kegiatan keberagaman yang inovatif, yang mana kegiatan tersebut tidak ditemukan di SMP Negeri lainnya khususnya di daerah Yogyakarta.³ Berdasarkan rerata nilai Ujian Nasional 2019 SMP N 8 Yogyakarta memperoleh predikat sebagai SMP Negeri terbaik ke-2 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.⁴ Selanjutnya prestasi pengelolaan bidang keagamaan SMP N 8 Yogyakarta dapat dilihat pada diagram keikutsertaan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan tahfidz sebagai kegiatan unggulan yang ditawarkan oleh bidang keagamaan sebagai berikut:

² Chabib Thoha dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 170-173.

³ Observasi Pra Penelitian, *Mabit Aktivitas Keagamaan SMP N 8 Yogyakarta*, pada 10 November 2019.

⁴ Berita Tribun Jogja, “Nilai UN SMP Negeri Swasta Terbaik Se-Indonesia 5 Sekolah DI Yogyakarta Masuk 15 Besar Nasional” <https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com>, diakses pada 20 Desember 2019.

Gambar 1.1. Jumlah Peserta Tahfidz SMP N 8 Yogyakarta



Sumber : Hasil Dokumentasi diolah⁵

Pencapaian prestasi pengelolaan pada aktivitas keagamaan SMP N 8 Yogyakarta terlihat pada grafik jumlah peserta tahfidz di atas bahwa angka keikutsertaan siswa-siswi dari tahun ke tahun, mulai dari tahun ajaran 2017/2018 sampai dengan tahun ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan terus menerus. Meskipun SMP N 8 Yogyakarta SMP terbilang sekolahan yang unggul dan berprestasi akan tetapi tentu saja setiap lembaga khususnya lembaga pendidikan akan terus dihadapkan pada berbagai perubahan yang terjadi. Baik perubahan yang diakibatkan oleh peraturan pemerintah, perubahan yang diciptakan daripada teknologi, maupun perubahan pergaulan anak-anak zaman masa kini.

⁵ Dokumentasi Rekapitulasi Jumlah peserta tahfidz Tahun Ajaran 2017/2018 sd. 2019/2020.

Peraturan pemerintah yang menjadi tantangan utama pada tahun ini adalah dengan diadakannya sistem zonasi. Sistem zonasi tidak hanya berpengaruh terhadap motivasi belajar anak-anak dalam meraih nilai ujian, akan tetapi juga akan berpengaruh terhadap pengelolaan khususnya pada sistem pengendalian yang perlu disesuaikan dengan sistem zonasi ini. Sebelum diadakannya sistem zonasi, kebanyakan dari sekolah favorit diberikan kebebasan untuk menyeleksi calon peserta didik baru sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah, akan tetapi setelah zonasi diberlakukan maka yang terjadi adalah siswa-siswi yang bermacam-macam corak perilaku dan prestasi dapat turut serta belajar di sekolah favorit tersebut asalkan masih dalam satu zona yang sama. Tentunya hal ini menjadi tantangan sekaligus menjadi bahan evaluasi yang terus-menerus. Semakin heterogen Sumber Daya Manusia yang dikelola maka semakin ekstra pula sistem pengendalian yang harus diterapkan.

Tantangan selanjutnya adalah era digital dan internet yang mudah sekali diakses. Internet ini bagaikan pisau tergantung siapa penggunanya, apabila penjahat maka bisa jadi pisau tersebut menjadi alat untuk membunuh dan apabila pisau tadi dipegang oleh *master chef* maka pisau tersebut dapat digunakan untuk membuat makan yang lezat dan bergizi. Akses yang mudah memungkinkan lingkungan sosialisasi yang luas tanpa batas. Kurangnya sistem pengendalian, baik sistem pengendalian formal maupun non formal dapat mengakibatkan pergaulan bebas pada siswa dan siswi. Tentu ini menjadi tantangan sekaligus solusi, dimana tantangan pengendalian yang harus diperkuat dan solusi pengendalian dengan teknologi semestinya dapat

dimanfaatkan sebagai alat kontrol yang lebih kekinian pada zamannya. Ketika lembaga-lembaga pendidikan melakukan persiapan generasi kedua dari Inisiatif Internet, maka lembaga tersebut harusnya memberikan perhatian yang lebih banyak pada alokasi sumberdaya, pembuatan anggaran, pengukuran kinerja, dan alat-alat pengendalian manajemen dan kunci lainnya dalam mengimplementasikan strategi.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja wujud penanaman nilai-nilai religiusitas yang ada di SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan nilai-nilai religiusitas di SMP N 8 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui wujud penanaman nilai-nilai religiusitas di SMPN N 8 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan nilai-nilai religiusitas pada aktivitas pembelajaran SMP N 8 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.

⁶ Robert N. Anthony dan Vijay Govindaraja terj., Kurniawan Tjakrawala, *Manajemen Control Sistem*, (Salemba Empat; 2015), hlm. 2.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khazanah keilmuan khususnya bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperoleh informasi tentang sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan nilai-nilai religiusitas pada aktivitas pembelajaran SMP N 8 Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini peneliti ingin menegaskan bahwa judul TESIS “Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Yogyakarta” belum ditemukan pembahasan yang sama dalam TESIS dan karya tulis lainnya. Dalam TESIS ini peneliti membahas tentang sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan nilai-nilai religiusitas yang diselenggarakan oleh SMP N 8 Yogyakarta. Kemudian yang membedakan dari TESIS atau penelitian lain adalah fokus pada aktivitas bidang keagamaan khususnya agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religiusitas oleh SMP N 8 Yogyakarta. Berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu:

Penelitian yang ditulis oleh Wirawan Endro Dwi Radianto yang berjudul “Sistem Pengendalian Manajemen di *Enterpreneurial University*”. Penelitian Wirawan Endro Dwi Radianto membahas tentang pemahaman

dosen mengenai sistem pengendalian manajemen serta bagaimana dimensi pengendalian mampu memotivasi individu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian informal lebih efektif dibandingkan pengendalian formal terutama dalam hal memotivasi individu. Informal mengungkapkan ada beberapa mekanisme pengendalian yang mampu mempengaruhi perilaku mereka bahkan memotivasi mereka dalam bekerja.⁷

Penelitian yang ditulis oleh Satria Adhitama yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dengan *Model Four Levers Of Control* di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai”. Dalam penelitiannya Satria Adhitama membahas tentang penerapan sistem pengendalian manajemen di organisasi pemerintah. Hasil penelitiannya yang pertama adalah Pusdiklat BC telah menerapkan sistem yang menjadi dalam setiap pelaksanaan tugas. Kedua, Pusdiklat BC telah menerapkan *boundary system* berupa *business* dan *strategic boundaries* yang cukup dapat diandalkan. Ketiga, tahap penetapan IKU yang memiliki risiko target mudah dicapai dan kesalahan variabel pengukuran, negosiasi terhadap penetapan target tersebut harus dijadikan kegiatan wajib sebelum penetapan target, dan keempat, solusi atas masih adanya *lower management* yang belum menetapkan *interactive control* seperti yang telah beliau lakukan.⁸

⁷ Wirawan Endro Dwi Radianto, “*Sistem Pengendalian Manajemen di Enterpreneurial University*”, Jurnal Akuntansi Multi Paradigma, Surabaya, Vol. 6 No. 2, hlm. 272.

⁸ Satria Adhitama, “*Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dengan Model Four Levers Of Control di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai*”, Jurnal Info Artha Vol. 1 No. 1, 2017, hlm. 35-44.

Penelitian yang ditulis oleh Siti Hardianti Musa yang berjudul “Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado”. Penelitian Siti Hardianti Musa membahas tentang sistem pengendalian Penelitian yang ditulis oleh Siti Hardianti Musa yang berjudul “Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado manajemen penjualan yang ada dalam perusahaan mengevaluasi dan mencoba memberikan alternatif pemecahan masalah yang ada guna menjadi sebuah bahan perbandingan untuk meningkatkan kinerja manajer penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa proses sistem pengendalian sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya pendelegasian wewenang, pelaksanaan program mengacu pada rencana sebelumnya, penyusunan anggaran, pelaksanaan atau pengukuran yang diawasi dengan baik sampai pada evaluasi yang dilakukan dari masing-masing sehingga penjualan meningkat dari tahun ke tahun⁹

Penelitian dari Laila Nur Hamidah yang berjudul “Strategi Internalisasi Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan (Studi Multi Kasus di SMAN Malang dan MAN 1 Malang)”. TESIS yang ditulis oleh Laila Nur Hamidah berisi tentang nilai-nilai religius yang ditanamkan, strategi internalisasi nilai-nilai religiusitas, dan implikasi nilai-nilai religius terhadap

⁹ Siti Hardianti Musa, “Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado”, Jurnal EMBA Vol.1 No. 4, 2013, hlm.1790.

perilaku sehari-hari melalui program kegiatan keagamaan di SMAN Malang dan MAN 1 Malang. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa yang pertama nilai-nilai yang ditanamkan adalah nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah dan ikhlas, nilai akhlak dan kedisiplinan. Kedua, strategi internalisasi nilai religiusitas di SMAN 1 Malang adalah *reward* dan *punishment*, pembiasaan, keteladanan, persuasif (ajakan) pembelajaran PAI di kelas dan perwujudan penciptaan budaya. Ketiga, strategi internalisasi nilai-nilai religius siswa melalui kegiatan keagamaan yaitu MAN 1 dengan pembinaan, perkemahan arofah atau kegiatan bakti sosial yang yang menciptakan suasana religius di sekolah. Keempat, internalisasi nilai-nilai religius siswa terhadap perilaku sehari-hari melalui kegiatan keagamaan adalah membangkitkan motivasi, meningkatkan ketakwaan dan tanggung jawab, meningkatkan karakter kedisiplinan, sikap saling menyayangi dan menghormati, jujur serta tawadhu.¹⁰

Penelusuran kajian pustaka yang dilakukan, bahwa judul “Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religiusitas Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Yogyakarta” secara spesifik belum pernah diteliti. Sehingga penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti.

¹⁰ Siti Hardianti Musa “*Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado*”, Tesis, (Malang: Program Magister Pendidikan Islam , UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. xvii.

F. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang tepat akan memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan metode yang benar tetapi kurang tepat. Oleh karena itu, metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur dan alat yang digunakan.¹¹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dilaksanakan di SMP N 8 Yogyakarta. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi sehingga nampak ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.¹²

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda atau entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya. Terdapat dua teknik penentuan sumber data yaitu teknik populasi dan sampling.

a. Teknik Populasi/ populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹¹ I Made Wirata, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2005), hlm. 92.

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Kenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti.

b. Teknik Sampling/ sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling dengan mengambil sampel dari beberapa kelas, dengan teknik ini peneliti dapat menentukan subyek/ objek penelitian sebagai sumber data yaitu :

- 1) Kepala SMP N 8 Yogyakarta
- 2) Ketua Bidang Keagamaan SMP N 8 Yogyakarta
- 3) Guru SMP N 8 Yogyakarta

3. Metode pengumpulan data

Terkait dengan metode pengumpulan data yang dibutuhkan, pada penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam penentuan tatap muka secara individual.¹³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang belum diperoleh dalam observasi. Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis oleh peneliti.¹⁴ Adapun secara spesifik pihak-pihak yang diwawancarai pada penelitian ini adalah Pengurus SMP N 8 Yogyakarta, Ketua Bidang Keagamaan SMP N 8 Yogyakarta dan Guru SMP N 8 Yogyakarta.

. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dengan teknik wawancara semi terstruktur diharapkan data-data yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap.

b. Observasi

Metode selanjutnya yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi.¹⁵ Observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipan. Observasi partisipan yang dimaksud

¹³ *Ibid.*, hlm. 216.

¹⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 117.

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian, 1998), hlm. 91.

adalah peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.¹⁶ Dengan demikian, peneliti langsung menyelami kehidupan objek pengamatan dan peneliti turut andil dalam kehidupan budaya SMP N 8 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dari metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti dapat mencari dokumentasi aktivitas bidang keagamaan melalui beberapa dokumentasi; Buku Laporan Siswa SMP N 8 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan Bidang Keagamaan, Buku Profil SMP N 8 Yogyakarta, Rencana Pembelajaran SMP N 8 Yogyakarta, dan jejaring sosial media yang digunakan oleh SMP N 8 Yogyakarta.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif, maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 116.

¹⁷ Nana Saodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221.

diuji keabsahannya serta dinyatakan valid. Sedangkan disebut kualitatif karena data yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dalam bentuk angka. Kemudian dalam menganalisis data yaitu melalui proses dengan mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum, yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.¹⁸

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), *confirmability* (obyektivitas).¹⁹ Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong memiliki tujuh cara, namun peneliti hanya menggunakan satu cara yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰

Menurut Lexy J. Moleong memiliki tujuh cara, namun peneliti hanya menggunakan dua cara yaitu triangulasi metode sumber data dan triangulasi pengumpulan data. Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi pengumpulan data yakni dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda.²¹

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 129.

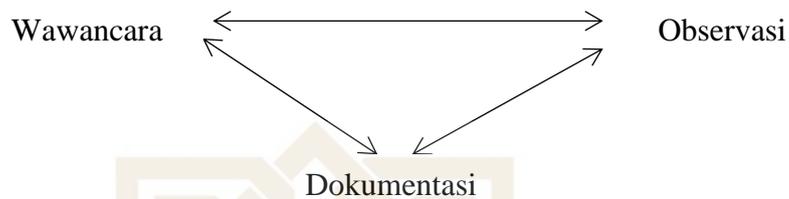
¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 121.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 330-331.

²¹ *Ibid.*, hlm. 330-331.

Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

Gambar 1.3. Triangulasi Metode Pengumpulan Data



Sumber: Lexy J. Moleong diolah²²

Triangulasi sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data, melalui metode yang sama. Hal ini penulis mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informasi yang berbeda-beda. Pengecekan data dengan triangulasi sumber diperoleh dari hasil wawancara dengan Pengurus SMP N 8 Yogyakarta, Ketua Bidang Keagamaan SMP N 8 Yogyakarta dan Guru SMP N 8 Yogyakarta yang akan dibandingkan hasilnya.

Gambar 1.4 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data



²² *Ibid.*

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pengertian sistem, pengendalian manajemen, proses, pendekatan, macam macam pengendalian manajemen, ketatnya sistem pengendalian, dan nilai nilai religiusitas.

Bab III berisi tentang gambaran umum SMP N 8 Yogyakarta yang terdiri dari sejarah, visi, misi, tujuan, program kerja, prestasi, dan ekstra kurikuler yang ada di SMP N 8 Yogyakarta.

Bab IV berisi tentang pembahasan dari penelitian ini. Pembahasan tersebut terdiri dari wujud penanaman nilai nilai religiusitas dan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan nilai nilai religisitas.

Bab IV adalah penutup yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan sasaran. Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka kesimpulan kajian tentang Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Yogyakarta dapat dilihat melalui empat proses pengendalian manajemen dan model system pengendalian manajemen yang diterapkan di SMP Negeri 8 Yogyakarta khususnya pada kegiatan keagamaan.

Pertama, penanaman nilai-nilai religiusitas di SMP Negeri 8 Yogyakarta diwujudkan dalam tiga belas kegiatan keagamaan yaitu; pembiasaan jabat tangan, tadarus, tausiyah, shalat dhuha, peringatan hari besar, sholat jum'at dan infaq, menutup aurat, tuntas iqra, tahfidz, pesantren kilat, kurban, khataman Qur'an, dan do'a bersama.

Kedua, proses pengendalian manajemen di SMP Negeri 8 Yogyakarta telah sesuai dengan teori Robert N Antony dan Vijay Govindarajan yang terdiri dari perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pengukuran kinerja, kompensasi dan insentif. Meskipun keempat proses tersebut telah dilaksanakan namun menurut peneliti pelaksanaan proses pengendalian manajemen belum berjalan secara optimal. Karena yang pertama pada bagian perencanaan strategis tidak ada pembukuan secara formal dan yang ke-dua pada bagian pengukuran kinerja belum ada standar baku yang perlu dipenuhi sebagai tim pendidik bidang keagamaan SMP Negeri 8 Yogyakarta. Sistem pengendalian di SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan menggunakan beberapa model yang meliputi; pengendalian hasil, pengendalian personil, dan

pengendalian tindakan. Ketiga model tersebut yang paling dominan digunakan oleh pengelola kegiatan keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah ada pada model pengendalian tindakan karena dilakukan setiap hari dan merupakan pengendalian yang paling efektif untuk diterapkan saat kegiatan keagamaan berlangsung. Sedangkan model pengendalian yang jarang digunakan pada kegiatan keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah ada pada model pengendalian personil, karena tidak ada seleksi yang diadakan untuk requitment guru baru kegiatan ekstra kurikular keagamaan.

B. Saran

Beberapa saran peneliti sampaikan baik secara praktis maupun teoritis untuk dapat ditindaklanjuti adalah:

1. Bagi SMP Negeri 8 Yogyakarta
 - a. Membuat buku perencanaan strategis yang terformat secara formal khusus kegiatan keagamaan.
 - b. Mengadakan seleksi bagi guru ekstra kurikular kegiatan keagamaan.
 - c. Menentukan standar guru yang akan diterima sebagai guru ekstra kurikular kegiatan keagamaan.
 - d. Mempertahankan system pengendalian personil dalam meningkatkan efektifitas kegiatan keagamaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun sumber data untuk ditindak lanjuti pada fokus penelitian

yang berbeda. Khususnya untuk Jurusan Manajemen Pendidikan Islam penelitian mengenai Budaya organisasi pada SMP Negeri 8 Yogyakarta, menurut peneliti akan menjadi penelitian yang menarik untuk disajikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Satria, "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dengan Model Four Levers Of Control di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai", *Jurnal Info Artha* Vol. 1 No. 1, 2017.
- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Karakter; Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif Afektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amin Widjaya, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta; Indeks, 2011.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindaraja terj., Kurniawan Tjakrawala, *Manajemen Control Sistem*, buku -1, Salemba Empat; 2015.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan, *Manajemen Control Sistem*, Buku-2, Jakarta; Salemba Empat, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aziz, Abdul, *Filsafat Pendidikan Islam; Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, Yogyakarta; Penerbit Teras, 2009.
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pusat Penelitian, 1998.
- Berita Tribun Jogja, "Nilai UN SMP Negeri Swasta Terbaik Se-Indonesia 5 Sekolah DI Yogyakarta Masuk 15 Besar Nasional" <https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com>, diakses pada 20 Desember 2019.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Gazalba, Sidi, *Mesjid; Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka AL-Husna, 1989.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta; ar-Ruzz Media Grup, 2010.
- Halim, Abdul, dkk., *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta; Unit Penerbitan Percetakan, 2000.
- Kayo, Khatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Lely Syayida, Kompasiana, "Rusaknya Moral dan Etika Remaja Masa Kini", <https://kompasiana.com/amp/lelysyayida626> , diakses pada 20 Desember 2019. Radianto, Wirawan Endro Dwi, "Sistem Pengendalian Manajemen di

- Enterpreneurial University”, Jurnal Akuntansi Multi Paradigma, Surabaya, volume 6.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Musa, Siti Hardianti, “Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado”, Jurnal EMBA Vol.1 No. 4, 2013.
- Musa, Siti Hardianti “Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan pada PT. Hasjrat Abadi Manado”, Tesis, Malang: Program Magister Pendidikan Islam , UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Patton dalam Lexy J. Moleong, Motodelogi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Raco, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Sanjaya, Wina, Penelitian Pendidikan, Kenis, Metode dan Prosedur, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Saodiah, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Thoha, Chabib dkk., Metodologi Pengajaran Agama, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999.
- Townsend, Warren Bennis dan Robert, Reinventing Leadership: Menciptakan Kembali Kepemimpinan, Tangerang; Interaksara, 2012.
- Usman, Husaini, Manajemen; Teori, Praktik, dan Risert Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Wirata, I Made, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, Yogyakarta: Adi Offset, 2005.